



GUNUNGKETUR EMAS MENUJU ANAK TANGGUH Tanamkan Pendidikan Karakter, Wilayah Didorong Inovatif

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya bakal terus mendorong aparaturnya di wilayah agar semakin inovatif dalam menanamkan pendidikan karakter bagi anak. Hal ini lantaran pemerintah pusat telah mencanangkan program generasi emas pada tahun 2045 mendatang. Dengan begitu penduduk usia anak pada masa kini dituntut memiliki karakter kuat.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, menyebut dari sekitar 400.000 jiwa penduduk Kota Yogya, sekitar 32 persennya ialah anak berusia 0-17 tahun. "Menjadi penting bagi kita semua dalam menyiapkan generasi ini dengan pendidikan karakter yang tepat," tandasnya dalam gelaran Gunungketur Emas Menuju Anak Tangguh Indonesia (GEMATI) pada Sabtu (26/8) di sepanjang Jalan Jayaningprangan.

Menurutnya, anak-anak generasi sekarang dihadapkan dengan informasi yang terlalu banyak. Hal tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan perkembangan

teknologi informasi. Oleh karena itu maka peran orangtua sangat penting dalam memilah informasi yang dikonsumsi putra-putrinya serta mendampingi tumbuh kembangnya.

"Dalam menyiapkan generasi anak tangguh Indonesia ini harus kita lakukan bersama-sama. Dengan harapan seluruh organisasi perangkat daerah termasuk kemantren dan kelurahan terus mendukung dan berpartisipasi dalam program pendidikan karakter anak-anak di Kota Yogya," ujarnya.

Oleh karena itu, imbuh Singgih, Pemkot telah berkomitmen dalam mempersiapkan generasi emas Indonesia tahun 2045. Salah satunya melalui berbagai inovasi di wilayah seperti yang ada di Kelurahan Gunungketur Pakualaman yang memiliki inovasi Si Dolah atau Sinau Sinambi Dolan Karo Warsimah. Inovasi itu merupakan satu program untuk mengajak anak-anak bermain sambil belajar melalui berbagai kegiatan yang lebih mengedepankan praktik langsung. "Ini menjadi bagian dari pembentukan karakter di

tengah kemajuan teknologi yang terjadi. Harapan kami wilayah bisa terus mengembangkan inovasinya untuk pendidikan karakter anak," jelasnya.

Sementara Lurah Gunungketur Pakualaman Sunarni, mengungkapkan gelaran GEMATI bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas anak sejak dini. Hal itu sekaligus sebagai bagian dari pendidikan karakter dan meningkatkan kemampuan anak dalam bersosialisasi. "Selain pentas kreasi anak usia dini dari tujuh RW Kelurahan Gunungketur, ada juga Si Dolah yang menyasar anak usia remaja untuk belajar dan bermain, dengan berbagai kegiatan positif seperti pelatihan batik cap anak dan aktivitas lainnya," terangnya.

Proses pembelajaran dalam Si Dolah, lanjut Sunarni didesain untuk menanamkan nilai luhur dan pembentukan karakter anak. Tujuannya agar menjadi generasi yang cerdas dan memiliki sikap sopan santun sebagai modal utama dalam menjadikan generasi emas pada masa mendatang. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005